

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Souvenir Khas Medan Di Goniku Nature Ditinjau dari proses pembuatan, motif, dan kombinasi bahan. Diperoleh beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Proses pembuatan souvenir menggunakan bahan kain goni, warna yang berasal dari kain goni menjadi warna alami dari produk souvenir ini. Proses pembuatan souvenir berbahan goni ini memiliki proses yang cukup panjang dengan prosesnya terdiri dari pembuatan mal, pengguntingan kain goni yang mengikuti mal, proses penjahitan bagian-bagian souvenirnya, proses penyemprotan dengan gas torch agar bulu-bulu halus pada bahan goni menjadi hilang. Waktu yang diperlukan dalam pembuatan souvenir khas Medan ini terbagi menjadi 6 golongan waktu berdasarkan jumlah sampel yang dijadikan penelitian yakni 30 menit, 45 menit, 60 menit, 70 menit, 80 menit, 90 menit. Waktu ini tidak berpatok pada satu produk saja, melainkan bentuk dan ukuran menjadi patokannya juga. Bentuk souvenir yang kecil dan rumit juga memakan waktu yang cukup lama hingga berjam-jam.
2. Secara umum motif yang ada pada souvenir khas Medan di Goniku Nature masih belum terlalu banyak untuk penerapan motif Penerapan motif khas medan yang belum maksimal menyebabkan hasil karya

souvenir terbatas dan belum terlalu banyak, seperti ikonik-ikonik patung dan peninggalan yang masih banyak belum di terapkan. Beberapa dari souvenirnya menerapkan motif berdasarkan keinginan pelanggan atau *order by request*.

3. Kombinasi bahan yang digunakan memberikan corak berbeda pada penampilan produk souvenir. Kombinasi pada bahan menggunakan dua bahan kain tenun yaitu kain tenun dan Ulos, namun tidak semua jenis souvenir disini menggunakan bahan yang dikombinasikan, hanya 15% saja dari keseluruhan yang menggunakan bahan yang di kombinasikan selebihnya hanya menggunakan bahan utamanya saja. di *home industry* Goniku Nature mengeksplorasi kombinasi kain tenun dan songket Batak sebagai bahan utama yang bernilai jual dengan souvenir yang dibuat oleh *home industry* ini. Beserta pengembangan motif lokal. Namun tak semua produk souvenir yang dihasilkan oleh *home industry* ini dibubuhi oleh bahan yang di kombinasikan dengan tenun tersebut. Tujuan dari *home industry* ini dengan merancang berbagai souvenir dengan kombinasi bahan kain tenun adalah menciptakan souvenir dengan desain dan motif dengan cerita kearifan lokalnya. Kepada masyarakat, wisatawan dan generasi muda untuk melestarikan desain dan motif khas kota Medan.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman melaksanakan penelitian di lapangan mengenai souvenir khas kota Medan ditinjau dari proses pembuatan, motif, dan

kombiasi bahan. Pada bagian ini peneliti hendak memberikan saran yang sekiranya dapat berguna bagi penelitian selanjutnya :

1. Pengembangan penelitian selanjutnya dapat diperdalam lagi dengan metode studi kasus, atau dengan penelitian kuantitatif yaitu dengan melakukan survei terhadap publik mengenai souvenir khas kota Medan. Hal ini berkaitan juga dengan konsep menempatkan publik sebagai partisipan.
2. Untuk *home industry* Goniku Nature, ada baiknya lebih memperhatikan souvenir khususnya yang berhubungan dengan kekhasan kota Medan supaya dengan banyaknya variasi khusus souvenir kota agar mudah ditemukan dan menjadi daya tarik lebih lagi bagi masyarakat pengunjung dari dalam maupun luar daerah.
3. Untuk *home industry* Goniku Nature, seharusnya souvenir Goniku Nature untuk souvenir khas Medannya yang memang benar terdapat unsur Kota Medan. Jadi tidak terdapat souvenir dengan motif dari luar Medan.